LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara I

Informan : Made Ardana (Pemilik UD. Santia II)

Hari, tanggal : Rabu, 22 April 2020

Pewawancara :Bagaimana awal mula berdirinya UD. Santia II ini pak serta berapa modal awalnya?

Informan :*sebelum toko ne ade bapak megae dadi buruh, terus bapak baange kepercayaan jak saudara bapak ngelola usaha toko bahan material bangunan, sekitar hampir 10 tahun baange kepercayaan ngelola usaha ento, uli pengalaman ane bapak bakat, bapak nyoba buka usaha pedidi tahun 2007 modal awal 100 juta. Terus tahun 2012 bapak buka usaha bin, toko minimarket uli modal pinjaman saudara bapak.* (sebelum toko ini ada bapak bekerja sebagai buruh/kuli bangunan, kemudian bapak diberi kepercayaan dengan saudara bapak untuk mengelola usaha toko bahan material bangunan, kurang lebih hampir 10 tahun diberi kepercayaan mengelola usaha itu, dari pengalaman yang bapak dapat, bapak mencoba untuk membuka usaha sendiri pada tahun 2017 modal awal 100 juta. Kemudian pada tahun 2012 bapak buka usaha lagi, toko minimarket dari modal pinjaman saudara bapak).

Pewawancara : Bagaimana pencatatan keuangan yang dilakukan pada UD. Santia II ini pak? Apakah melakukan penyusunan laporan keuangan akuntansi?

Informan : *uli awal berdiri bapak sing taen ngae keto* (menyusun laporan keuangan), *karna bapak sing ngerti akuntansi, waktu pertama berdiri bapak pencatatan ne manual, ngumpulang nota – nota ane belanje. Jani karna ade minimarket bapak be nganggo aplikasi, soalne nganggo barcode barang ane di minimarket, ane di bangunan ade sebagian nganggo barcode, ade ane sing. Barang ane di bangunan ane sing misi barcode di nota mecatet sing masuk ke aplikasi.* (dari awal berdiri bapak tidak menyusun laporan keuangan, karena bapak tidak mengerti akuntansi, waktu pertama berdiri bapak pencatatannya manual, mengumpulkan nota – nota yang belanja. Sekarang karena ada minimarket bapak nganggo aplikasi, karena menggunakan barcode barang yang di minimarket, yang di bangunan ada sebagian menggunakan barcode ada yang

tidak. Barang di toko bangunan yang tidak ada barcodenya di nota di catat tidak masuk ke aplikasi).

Pewawancara : Lalu untuk mengetahui pendapatan serta mengalami rugi atau untungnya bagaimana pak?

Informan : *amen ento pidan bapak ngecek ne amen pis ne ade lebih berarti untung, amen pis ne kuang rugi. Jani kan be ade aplikasi tawang kude pendapatan ne, tapi cuma sebagian, kan ane sebagian barang di toko bangunan sing mecatet di aplikasi, mecatet di nota gen.* (kalau itu bapak ngeceknya kalau ada lebih berarti untung, kalau kurang rugi. Sekarang kan sudah ada aplikasi tahu berapa pendapatannya, tapi cuma sebagian, kan yang sebagian barang di toko bangunan tidak dicatat di aplikasi, dicatat di nota saja).

Pewawancara : Pada tahun berapa bapak melakukan pinjaman dana KUR? Dan berapa jumlah pinjamannya pak? Dalam jangka waktu pinjaman berapa tahun pak dan apakah menggunakan jaminan ya?

Informan : *bapak nyilih tahun 2018, sebesar 500juta. Selama 4 tahun jaminan ne sertifikat umah* (bapak meminjam tahun 2018, sebesar Rp 500.000.000 selama 4 tahun jaminannya sertifikat rumah.)

Pewawancara : Untuk penggunaan modal usaha dari pinjaman dana KUR yang bapak lakukan apakah membantu bapak dalam mengembangkan usaha bapak? Dan digunakan untuk apa saja pak?

Informan : *membantu, uli ento bapak ngidaang dadine nambah barang – barang dagangan di toko. pas bapak be maan pinjaman modal KUR ento, bapak langsung anggo untuk modal usaha bapak, care meli persediaan ane adep di toko, anggo mayah sewa tanah, konden bin anggo ngaji karyawan, pokokne mekejangne. Soalne bapak kan ngelah toko due toko bangunan jak minimarket untuk meli persediaan to kn bek, yen anggo modal ane ade jani gen sing sedeng, konden bin pengeluaran ane len ne, keperluan jak kebutuhan keluarga bin, makane bapak ngalih solusi nyilih pis di bank, pang ade tambahan anggo modal usaha.* (Membantu, dari sana bapak bisa jadinya menambah barang – barang dagangan di toko. Waktu bapak sudah dapet pinjaman modal dari KUR itu, bapak langsung gunakan untuk modal usaha bapak, seperti membeli persediaan yang di jual di toko, anggo mayah sewa tanah, belum lagi untuk gaji karyawan, pokoknya semua. Karena bapak kan punya toko dua, toko bangunan dan minimarket untuk membeli persediaan kan banyak, kalau pakai modal yang ada sekarang aja tidak cukup, belum lagi pengeluaran yang lain, keperluan dan kebutuhan keluarga lagi, makane bapak memilih jalan solusi meminjam uang di bank, agar ada tambahan modal untuk usaha.)

Pewawancara : mengapa bapak memilih modal pinjaman KUR dari pada pinjaman yang lainnya pak?

Informan : ya karena bunganya kecil, sebelumnya dapet pake pinjaman yang lain rekening koran kayanya namanya itu besar bunganya, jadi saya pindah pake pinjaman KUR

Pewawancara : apakah ada kendala dalam mendayagunakan kredit KUR tersebut pak?

Informan : gak ada kendala gek, lancar gen mekejang anggo meli barang dagangan (lancar aja semua pakai beli barang dagangan)

Pewawancara : bagaimana pendapatan atau penjualanya pak apakah menurun atau meningkat setelah menggunakan modal pinjaman KUR?

Informan : *amonean gen be kadang menek kadang tuun, modal KUR nto bapak angon meli persediaan pang makin bek tapi sing nawang kenape persediaanne selalu menurun padahal bapak nak bek-bek meli barang jak pendapatanne menurun masi, terutama ane di toko bangunan, soalne harga barang ane di toko bangunan lumayan maal-maal.* (Segini – segini aja kadang naik kadang turun, modal KUR itu bapak gunakan untuk memebeli persediaan agar semakin banyak tapi masalahnya persediaannya selalu menurun padahal bapak banyak – banyak membeli barang dan pendapatannya juga menurun, terutama yang di toko bangunan, soalnya harga barang di toko bangunan lumayan mahal – mahal.)

Pewawancara : untuk bukti surat meminjam pinjaman KUR nya boleh saya lihat pak ya?

Informan : mih be mekelo gati soalne bapak ngalih KUR e to. Be dije kaden suratne, be ilang gek (mih udah lama sekali soalnya bapak nyarik KUR nya itu. Udah dimana itu suratnya, udah hilang dik).

Pewawancara : kalau untuk bukti pembayaran angsurannya mungkin pak boleh?

Informan : wahh sing ade masi gek, soalne bapak mayah ne lewat buku tabungan gen ye mepotong sing misi bukti pembayaran ddine (wah gak ada juga dik, soalnya bapak bayarnya lewat buku tabungan saja di potong gak ada bukti pembayaran jadinya).

Wawancara II

Informan : Vira (Pengurus / Anak dari Pemilik UD. Santia II)

Hari, tanggal : Selasa, 12 Mei 2020

Pewawancara : Dari hasil wawancara saya dengan bapak adik, apakah benar bahwa UD. Santia II ini tidak melakukan penyusunan laporan keuangan ya?

Informan : *Iya bener mbok, amen untuk laporan keuangan care akuntansi keto sing ngae mbok, karna dini sing ade ne bise jak ngerti akuntansi, bapak sing ngerti, yg sing ngerti masi. Jadi dini cuma nganggo aplikasi programer keto, carane nganggo cuma nyelepang transaksi ane membelanje setiap harine ane di toko bangunan jak di minimarket. Untuk ane di minimarket ade ane be misi barcode ade ne konden, ane konden misi rage pedidi ngaenang, patuh care ane di toko bangunan mekejang sing misi barcode terutama care kayu, semen atau ne lenan, nyan ento rage ngaenang pedidi pang ngidaang nyelepang ke aplikasi mbok. Untuk hasil laporan ne cuma ngenah jumlah transaksi, pendapatan penjualan jak laba ne mbok, sing berbentuk laporan keuangan ye.* (kalau untuk laporan keuangan seperti akuntansi gitu tidak buat kak, karena disini tidak ada yang bisa dan mengerti akuntansi, bapak tidak mengerti, saya juga tidak mengerti. Jadi disini cuma pakai aplikasi programer gitu, caranya pakai cuma memasukkan transaksi yang belanja setiap harinya yang di toko dan di minimarket. Untuk yang diminimarket ada yang sudah berisi barcode ada yang tidak, yang tidak ada barcode kita buatkan sendiri, sama seperti yang di toko bangunan semua tidak berisi barcode terutama seperti kayu, semen atau yang lainnya, nanti itu kita sendiri yang buatkan agar bisa dimasukkan ke aplikasi kak. Untuk hasil laporannya cuma terlihat jumlah transaksi, pendapatan penjualan dan labanya kak, tidak berbentuk laporan keuangan).

Pewawancara : Apakah penjualan dan laba yang diperoleh dari toko bangunan dan minimarket dipisahkan?

Informan : *Untuk penjualan dan labane dijadikan 1 mbok, care kene ye. Dan untuk ane di toko bangunan kan ade beberapa barang ane sing masuk di aplikasi, ane sing masuk aplikasi to di nota catete mbok, biasane bapak gen ane ngurus ditu. Amen ane di komputer iyg ane ngisiang. Jadi penjualan jak laba ane di nota ento bapak gen ane nawang.* (Untuk penjualan dan labanya dijadikan 1 kak, seperti ini

dia kak. Dan untuk yang di toko bangunan kan ada yang beberapa barang yang tidak masuk aplikasi, yang tidak masuk aplikasi itu di nota dicatat kak, biasanya bapak yang ngurus bagian itu. Kalau saya yang di computer megang. Jadi untuk penjualan dan labanya yang di nota bapak saja yang tahu).

Pewawancara : boleh saya lihat penjualan pertahunnya ya? Dari tahun 2016 sampai 2020?

Informan : boleh mbok. Tapi ini kan penjualan yang sebagian, sebagiannya lagi ada di nota mbok, karna gak semuanya masuk ke aplikasi

Pewawancara : apakah untuk input barangnya ke aplikasi menggunakan barcode ya?

Informan : iya pake mbok, tapi gak semua barang ada barcodenya mbok. Yang gak ada barcodenya itu kita sendiri yang buatkan mbok. Kaya yang di toko bangunan kan kebanyakan gak ada barcodenya nanti itu kita sendiri yang buatkan mbok. Kodenya itu kita buatin, kita print barcode sendiri mbok. Soalnya jarang barang dagangan itu pake barcode mbok.

Pewawancara : sebelumnya saya kan sempat bertanya di WhatsApp bahwa Vira mengatakan di UD. Santia II ada pelanggan yang mengutang. Apakah pelanggan yang mengutang itu sulit ditagih?

Informan : *ow dini lumayan bek masi ane ngutang – ngutang khususne di toko bangunan yen diminimarket sing mbok. Tiap tahun ade gen ane ngutang dan sing ngidang nagih sampe jani karna sing juari nagih masi mbok. Penagihan ne biasa ne lewat WhatsApp atau kadang amen sing balese kita alih ke umahne.* (Ya disini lumayan banyak juga yang ngutang khususnya di toko bangunan kalau di minimarket enggak kak. Setiap tahun ada aja yang ngutang dan tidak bisa ditagih sampai sekarang karena tidak enak juga menagihnya kak. Penagihannya biasanya lewat WhatsApp atau kadang kalau tidak dibalas kita cari ke rumahnya.

Pewawancara : Apakah yang mengutang itu berasal dari sekitar Penarukan saja?

Informan : *Ane ngutang – ngutang to sing orang – orang dini gen, kadang mare kenal bange be jak bapak ngutang, ane ngutang to proyek - proyek BTN biasane lumayan ngutang ne. Soalne dini rage sistem percaye dogen, awalne kenalan, karna be merase percaye, makane baang be ngutang*. (Yang ngutang itu bukan orang – orang disini aja, kadang baru kenal dikasi dah mengutang sama bapak, yang ngutang itu proyek – proyek BTN biasanya lumayan ngutangnya. Soalnya disini kita sistem percaya aja, awalnya kenalan, karena sudah merasa percaya, makanya di kasi dah ngutang).

Pewawancata : berarti UD. Santia II ini tidak mensyaratkan pelanggan jika ingin berhutang harus menggunakan jaminan ya? Bukannya itu sebuah kerugian bagi perusahaan? Apalagi ada piutang yang tidak bisa ditagih sampai saat ini

Informan : nggak mbok, itu dah kita disini cuma sistem kepercayaan aja. Iya bener kita mengalami kerugian mbok, tapi syukurnya masih bisa jalan usahanya

Pewawancara : untuk pencatatan yang mengutang itu di catat di komputer atau bagaimana?

Informan : untuk itu gak dicatat di komputer mbok, itu bapak saya yang ngurus, pakai nota aja dicatetnya sama bapak saya

Pewawancara : lalu untuk persediaan awal tahun dan persediaan akhir tahun setiap tahunnya gak ada ya?

Informan : gak ada mbok. Kalo beli barang itu mana yang habis itu yang dibeli langsung, gak sekalian. Jadi persediaan awal persediaan akhir gak tau mbok.

Pewawancara : untuk kas awal tahun dan kas akhir tahun juga gak ada ya?

Informan : gak ada mbok.

Pewawancara : dalam situasi pandemi ini, bapak vira selaku pemilik meminta keringanan cicilan oleh bank dalam peminjaman KUR nya?

Informan : nggak mbok, bapak gak mengajukan keringanan. Karena bagi bapak saya mengajukan atau tidak mengajukan keringanan kredit itu sama saja mbok. Karena pihak bank itu memberikan keringanan hanya beberapa bulan saja seumpama kita mengajukan keringanan bayar 6 bulan, tapi setelah lebih dari itu kita kita harus tetep bayar bunga yang kita ajukan keringanannya.

Pewawancara : total jumlah karyawannya di toko bangunan dan di minimarket berapa orang dan tugasnya apa saja?

Informan : kalau di toko bangunan karyawan ada 2 yang karyawan tetap dan 1 karyawan yang tidak tetap, yang di minimarket ada 5 orang. Kalo yang di toko bangunan itu supirnya mbok yang kirim barang kayak pasir sama bahan bangunan itu dia yang punya tugasnya. Yang di minimarket tugasnya sebagai kasir dan melayani pembeli mbok.

Pewawancara : apakah pendapatan yang diperoleh saat pandemic berkurang? Dan apakah ada pengurangan gaji karyawan atau mungkin pemberhentian karyawan?

Informan : pendapatan memang berkurang mbok tapi syukur masih bisa berjalan dengan baik. kalau untuk gaji kita berusaha tidak

mengurangi mbok. Syukurnya kita nggak sampe memberhentikan karyawan. Karena kita berusaha juga untuk tidak merumahkan pekerja.

Pewawancara : apakah toko bangunan dan minimarketnya punya sendiri atau kontrak ya?

Informan : kalo toko sama minimarketnya punya sendiri mbok, tempatnya yang masih kontrak mbok.

Pewawancara : untuk pembelian barang ke supplier nyicil atau satu kali angsuran?

Informan : kalo pembelian barang nyicil mbok, tergantung mbok soalnya sales datangnya ada yang 1 atau 2 minggu sekali atau ada yang 1 bulan.

Pewawancara : kendaraan yang digunakan untuk angkut barang seperti truk ada berapa ya? Computer atau laptop juga ada berapa ya?

Informan : kalo mobil angkutan ada 3 mbok, truk ada 1 tapi udah di modifikasi, 1 colt diesel L300. Kalo komputer kita ada 2 sisanya kita pake laptop 3 mbok.

LAMPIRAN 2

Dokumentasi Usaha UD. Santia II

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
KECAMATAN BULELENG
Jln. Kartini 4A Telepon (0362) 24346
SINGARAJA
SURAT IZIN USAHA PERDAGANGAN
(SIUP) KECIL
NOMOR : 503/53/SIUP/CMT.BLL/2015

NAMA PERUSAHAAN	: UD "SANTIA II"
NAMA PENANGGUNG JAWAB	: MADE ARDANA PEMILIK
ALAMAT PERUSAHAAN	: JL. RATULANGI GG.MERAK KEC. BULELENG, KAB. BULELENG.
NOMOR TELEPON	: 08123886343 FAX : -
MODAL DAN KEKAYAAN BERSIH PERUSAHAAN (TIDAK TERMASUK TANAH DAN BANGUNAN)	: Rp.100.000.000,-
KELEMBAGAAN	: PERDAGANGAN BARANG
KEGIATAN USAHA (KBLI)	: 47528
BARANG/JASA DAGANGAN	: PERDAGANGAN ECERAN BERBAGAI MACAM MATERIAL BANGUNAN.

IZIN INI BERLAKU UNTUK MELAKUKAN KEGIATAN USAHA PERDAGANGAN DI SELURUH WILAYAH REPUBLIK INDONESIA, SELAMA PERUSAHAAN MASIH MENJALANKAN USAHANYA DAN WAJIB DI DAFTAR ULANG SETIAP 5 (LIMA) TAHUN SEKALI.

DITETAPKAN DI : SINGARAJA
PADA TANGGAL : 01 OKTOBER 2015
BERLAKU S/D : 01 OKTOBER 2020
AN. BUPATI BULELENG
CAMAT BULELENG

DEWA MADE ARDIKA
NIP 19621112 198303 1 021

Tembusan :
Yth. 1. Kepala Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian Kab. Buleleng.

Gambar 1 : Surat Ijin

Usaha UD. Santia II

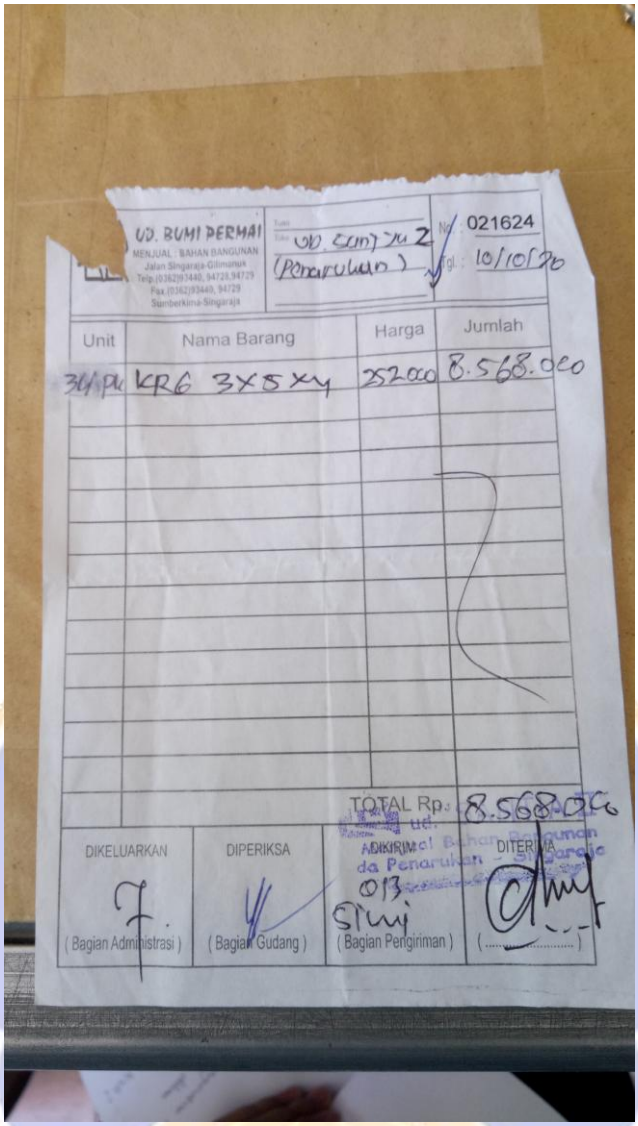

UD. BUMI PERMAI
MENJUAL : BAHAN BANGUNAN
Jalan Singaraja-Gilimanuk
Telp.(0362)93440, 94728,94729
Fax.(0362)93440, 94729
Sumberkima-Singaraja

Kepada
Nama: UD. Santia 2
(Penaruhan)

No. 021624
Tgl. 10/10/20

Unit	Nama Barang	Harga	Jumlah
36 Pc	KR6 3X5 XY	252000	8.568.000
		TOTAL Rp.	8.568.000

DIKELUARKAN	DIPERIKSA	DIKIRIM	DITERIMA
(Bagian Administrasi)	(Bagian Gudang)	(Bagian Pengiriman)	(.....)

Gambar 2. Bukti Nota Pembelian Toko Usaha UD. Santia dengan Supplier

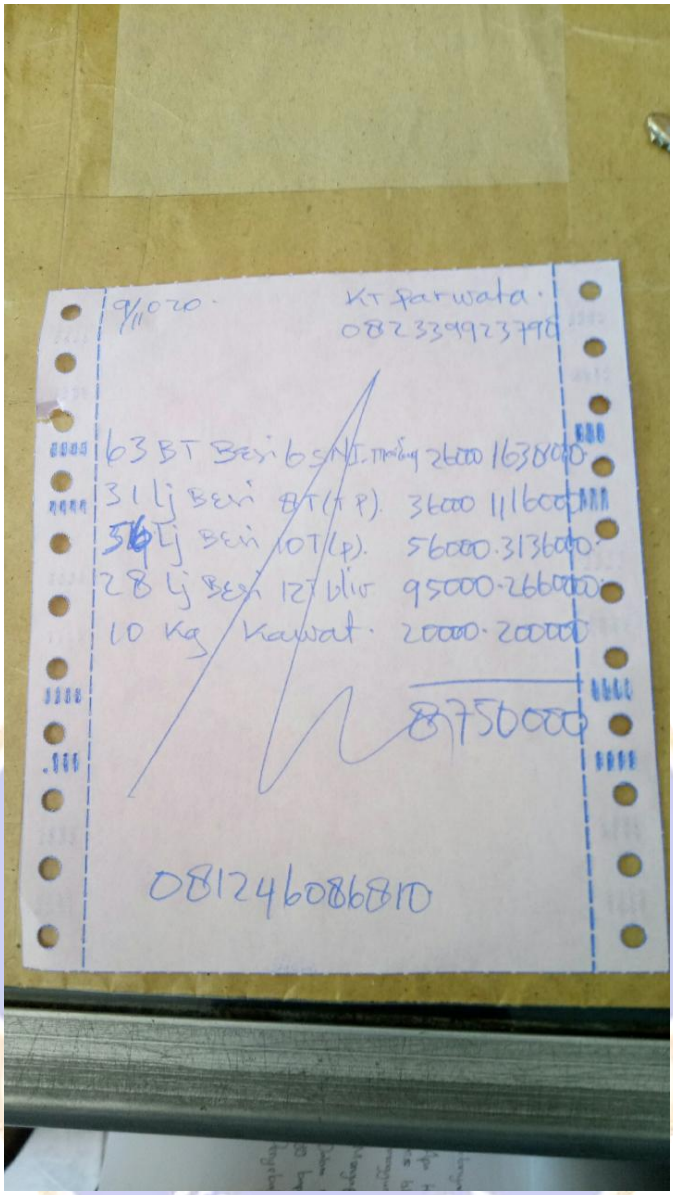

Gambar 3. Bukti Nota Penjualan

LAMPIRAN 3

Dokumentasi Penelitian

Gambar 1 : Observasi dan Wawancara dengan Pemilik UD. SANTIA II bernama Made Ardana (pengelola UD. Santia II)

Gambar 2 : Observasi dan Wawancara dengan anak dari Pemilik UD. SANTIA II bernama Vira (pengurus UD. Santia II)

UNDIKSHA

Gambar 3 : Dokumentasi Barang-Barang Minimarket UD. Santia II

UNDIKSHA

Gambar 4 : Dokumentasi Barang- Barang Bangunan UD. Santia II

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Langkah Format Laporan Keuangan

sesuai SAK EMKM untuk UD. Santia II dan khususnya untuk para UMKM

Langkah format laporan keuangan sesuai SAK EMKM ini dibuat agar diharapkan dapat mempermudah UD. Santia II dan khususnya para UMKM untuk dapat melakukan penyusunan laporan keuangan dengan baik. Laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yaitu terdiri dari (1) Laporan Laba Rugi, (2) Laporan Posisi Keuangan, dan (3) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

1. Laporan Laba Rugi

   Laporan laba rugi adalah perhitungan pendapatan dan pengeluaran perusahaan (biayanya). Menghitung laba bersih perusahaan dengan menambahkan total pendapatan dan mengurangi total biaya selama periode waktu tertentu (berapa banyak laba atau penjualan yang dihasilkannya sehubungan dengan apa yang dihabiskannya). Fungsi laporan laba rugi adalah untuk mengetahui seberapa besar keuantungan dan kerugian yang diperoleh. Laporan laba rugi sebaiknya dibuat perbulan, agar dapat mengetahui seberapa besar pendapatan yang diperoleh serta biaya yang dikeluarkan dalam waktu 1 bulan tersebut. Pembuatan laporan laba rugi ditujukan untuk beberapa hal lainnya, seperti: (1) mengetahui total pajak yang harus dibayarkan diperiode selanjutnya, (2) evaluasi untuk pihak manajemen dalam menentukan keputusan strategi ke depannya, (3) komparansi (perbandingan) dengan laporan di periode sebelumnya. Laporan laba rugi entitas mencakup pos – pos berikut:

   a. Pendapatan

   b. Beban keuangan

c. Beban pajak

(Entitas/Nama Toko) LAPORAN LABA RUGI (per bulan / per tahun)		
PENDAPATAN		
Pendapatan Usaha	Rp	
Pendapatan lain-lain	Rp	
JUMLAH PENDAPATAN		Rp
BEBAN		
Beban Air	Rp	
Beban Listrik	Rp	
Beban Gaji dan Upah	Rp	
Beban Transport Pengiriman Barang	Rp	
Beban Bunga	Rp	
Beban Perawatan	Rp	
Beban Sewa Bangunan	Rp	
Beban Penyusutan Bangunan	Rp	
Beban Penyusutan Kendaraan	Rp	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	
Beban lain-lain	Rp	
JUMLAH BEBAN		Rp
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (pendapatan di kurangi jumlah beban)		Rp
Beban Pajak Penghasilan (laba sebelum pajak dikali pajak)		Rp
LABA SETELAH PAJAK (laba sebelum pajak dikurangi beban pajak penghasilan)		Rp

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada saat tertentu untuk memudahkan analisis dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

a. Asset adalah seluruh kekayaan milik individu atau kelompok (badan usaha) contohnya antara lain rumah (bangunan), tanah, alat kantor, uang, kas, emas, surat berharga, mesin, barang dagang, dan benda lainnya.

b. Liabilitas adalah hutang yang harus dilunasi berupa uang atau pelayanan yang harus dibayarkan atau dilakukan pada masa datang pada pihak lain. contohnya antara lain uang yang dipinjam dari pihak lain, giro atau cek yang belum dibayarkan, dan pajak penjualan yang belum dibayarkan ke negara.

c. Ekuitas adalah modal atau kekayaan entitas bisnis, dihitung dengan jumlah asset dikurangi dengan liabilitas (kekayaan bersih perusahaan). Ekuitas = total asset – liabilitas (kewajiban).

Laporan posisi keuangan entitas mencakup akun – akun berikut:

1. Kas dan setara kas
2. Piutang
3. Persediaan
4. Asset tetap
5. Utang usaha
6. Utang bank
7. Ekuitas

UD. SANTIA II **LAPORAN POSISI KEUANGAN** **31 DESEMBER 2018**		
ASET		
Kas dan Setara Kas	Rp	
Tabungan Bank BRI	Rp	
Jumlah Kas dan Setara Kas		Rp
Piutang Usaha		Rp
Persediaan Barang Dagang (minimarket)		Rp

Persediaan Barang Dagang (toko bangunan)		Rp
Perlengkapan Kantor		Rp
Bangunan		Rp
Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp
Kendaraan		Rp
Akumulasi Penyusutan Kendaraan		Rp
Peralatan		Rp
Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp
JUMLAH ASET		Rp
LIABILITAS		
Utang Usaha	Rp	
Utang Bank	Rp	
JUMLAH LIABILITAS		Rp
EKUITAS		
Modal	Rp	
Saldo Laba	Rp	
JUMLAH EKUITAS		Rp
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		Rp

3. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Catatan atas laporan keuangan (CALK) memuat: (1) suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan ED SAK EMKM, (2) ikhtisar kebijakan akuntansi, (3) informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

(Entitas/nama toko) **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN** **31 DESEMBER 20x8**	
1.	**UMUM**
	Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.
2.	**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**
	a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
	b. Dasar Penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
	c. Piutang usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.
	d. Persediaan Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan *overhead*. *Overhead* tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. *Overhead* variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.
	e. Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
	f. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.
	g. Pajak Penghasilan Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
3.	**KAS**
4.	**GIRO**

5.	**DEPOSITO**
6.	**PIUTANG USAHA**
7.	**BEBAN DIBAYAR DI MUKA**
8.	**UTANG BANK** Pada tanggal 4 Maret 20x8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.
9.	**SALDO LABA** Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.
10.	**PENDAPATAN PENJUALAN** Penjualan Retur penjualan
11.	**BEBAN LAIN-LAIN** Bunga pinjaman Lain-lain
12.	**BEBAN PAJAK PENGHASILAN** Pajak penghasilan

l

Lampiran 4. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

A.A. Wika Dewi lahir di Sukasada pada tanggal 13 Mei 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Gusti Agung Deresta. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Alamat Penulis di Jalan Pantai Kerobokan, Dusun Bale Agung, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 & 8 Banyuning dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan SMP di SMP Negeri 3 Singaraja dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016 penulis lulus dari SMA Negeri 3 Singaraja dan kemudian melanjutkan pendidikan Strata 1 Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2021 penulis menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Serta Pemanfaatan Dana KUR Dalam Perputaran dan Pengelolaan Modal Usaha Pada UD. Santia II”.